

Rancang Bangun Sistem Booking Online Wedding Organizer Berbasis Mobile

Dwi Handoko

Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

dwihandoko@polinela.ac.id

Abstrak: Rancang bangun sistem booking online wedding organizer bertujuan untuk mempermudah pasangan pengantin dalam merencanakan pernikahan dengan menyediakan platform yang efisien dan terorganisir. Melalui sistem booking online, pasangan pengantin dapat mengakses informasi mengenai layanan yang tersedia, memilih paket yang sesuai dengan anggaran dan preferensi, serta melakukan pemesanan tanpa perlu bertatap muka langsung dengan pihak wedding organizer. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem booking online wedding organizer berbasis mobile yang dapat mempermudah pasangan pengantin dalam merencanakan dan mengelola acara pernikahan mereka dengan lebih efisien. Hasil pengujian sistem menggunakan metode Blackbox Testing, aplikasi booking online wedding organizer berbasis mobile memperoleh nilai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh fitur utama berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan. Setiap skenario pengujian, mulai dari registrasi pengguna, pencarian paket, pemesanan, pembayaran, hingga pengelolaan pemesanan oleh admin, berhasil dieksekusi tanpa kendala. Aplikasi juga mampu menangani input yang valid dan tidak valid dengan tepat, serta memberikan umpan balik yang sesuai kepada pengguna. Pengujian ini membuktikan bahwa aplikasi siap untuk diluncurkan dengan performa optimal, memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan memuaskan.

Kata Kunci: Blackbox Testing; Mobile; Online; Rancang Bangun; Sistem;

Abstract: Design and build an online wedding organizer booking system aims to make it easier for the bride and groom to plan a wedding by providing an efficient and organized platform. Through the online booking system, the bride and groom can access information about available services, choose a package that suits their budget and preferences, and make reservations without the need to meet face-to-face with the wedding organizer. This research aims to design and build a mobile-based online wedding organizer booking system that can make it easier for brides and grooms to plan and manage their wedding events more efficiently. The results of the system test using the Blackbox Testing method, the mobile-based online wedding organizer booking application

obtained a score of 100%, which shows that all the main features are functioning well as expected. Every test scenario, from user registration, package search, booking, payment, to order management by admins, was successfully executed without any problems. The app is also able to handle valid and invalid inputs appropriately, and provide appropriate feedback to the user. These tests prove that the app is ready to launch with optimal performance, providing a smooth and satisfying user experience.

Keywords: Blackbox Testing; Mobile; Online; Plan Build; System;

1. PENDAHULUAN

Wedding organizer adalah layanan yang membantu pasangan pengantin merencanakan, mengatur, dan melaksanakan acara pernikahan dengan lancar dan efisien[1], [2]. Layanan ini mencakup berbagai aspek pernikahan, mulai dari persiapan awal hingga hari H, dengan tujuan mengurangi stres dan memastikan setiap detail acara berjalan sesuai rencana. *Wedding organizer* menawarkan berbagai paket yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran pasangan, serta membantu memilih lokasi, dekorasi, katering, hiburan, fotografi, dan vendor lainnya. Sistem booking online *wedding organizer* adalah platform berbasis web atau aplikasi yang memungkinkan pasangan pengantin untuk memesan layanan WO secara online. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pemilihan, pemesanan, dan koordinasi pernikahan dengan berbagai layanan yang ditawarkan oleh *wedding organizer*, seperti pemilihan *vendor*, penyusunan rencana acara, dan pengaturan logistik pernikahan. Melalui sistem *booking* online, pasangan pengantin dapat mengakses informasi mengenai layanan yang tersedia, memilih paket yang sesuai dengan anggaran dan preferensi, serta melakukan pemesanan tanpa perlu bertatap muka langsung dengan pihak *wedding organizer*.

Rancang bangun sistem booking online *wedding organizer* bertujuan untuk mempermudah pasangan pengantin dalam merencanakan pernikahan dengan menyediakan platform yang efisien dan terorganisir[3], [4]. Sistem ini dirancang untuk menghubungkan pasangan pengantin dengan berbagai layanan yang ditawarkan oleh *wedding organizer*, mulai dari pemilihan paket pernikahan, vendor, hingga pengelolaan jadwal acara. Dengan menggunakan platform berbasis web, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi tentang paket pernikahan, menyesuaikan layanan sesuai dengan kebutuhan, dan melakukan pemesanan secara online. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pembayaran online, notifikasi pengingat, serta ulasan dan rating untuk vendor yang membantu pasangan pengantin dalam membuat keputusan yang tepat. Melalui sistem ini, *wedding organizer* dapat lebih mudah mengelola pesanan, memantau status pembayaran, dan memastikan kelancaran persiapan pernikahan. Sistem booking online ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan transparansi dalam perencanaan pernikahan, baik bagi pasangan pengantin maupun *wedding organizer*.

Dengan adanya sistem booking *online* *wedding organizer*, proses komunikasi antara pasangan pengantin dan *wedding organizer* menjadi lebih lancar dan terstruktur. Sistem ini memungkinkan kedua pihak untuk berinteraksi secara real-time[3], [5], baik dalam memilih layanan yang diinginkan maupun dalam mengonfirmasi detail-detail penting acara pernikahan. Selain itu, fitur pelacakan status pesanan dan pengingat yang terintegrasi dengan kalender mempermudah pengantin untuk memonitor perkembangan persiapan pernikahan mereka, serta mengurangi risiko terjadinya kelalaian atau kesalahan jadwal. Sistem ini juga menyediakan berbagai fitur tambahan, seperti kemampuan untuk menyesuaikan anggaran, memantau progres setiap elemen pernikahan, serta mengelola pembayaran yang dilakukan secara online, sehingga memastikan transparansi dan keamanan transaksi. Keberadaan platform ini tentunya memberikan solusi modern yang

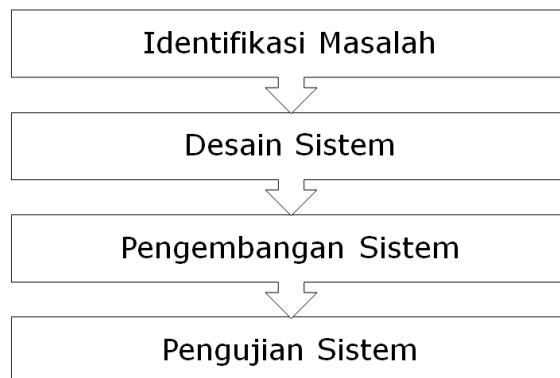
menghemat waktu dan tenaga bagi pasangan pengantin yang sibuk, serta memberikan kemudahan bagi wedding organizer dalam meningkatkan manajemen operasional mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat, rancang bangun sistem booking online wedding organizer ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menyederhanakan proses perencanaan pernikahan yang biasanya rumit dan penuh tantangan.

Sistem berbasis mobile merujuk pada aplikasi atau platform yang dirancang untuk dijalankan pada perangkat mobile seperti smartphone dan tablet[6]–[8]. Sistem ini memanfaatkan teknologi perangkat mobile yang semakin canggih, termasuk sistem operasi seperti Android dan iOS, untuk memberikan fungsionalitas yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna kapan saja dan di mana saja. Keunggulan utama dari sistem berbasis mobile adalah kemudahan akses dan mobilitas tinggi, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas, mulai dari komunikasi, pemesanan, pembelian, hingga pengelolaan data, langsung melalui perangkat mereka[9]–[11]. Selain itu, aplikasi mobile sering dilengkapi dengan fitur-fitur yang dapat memanfaatkan kemampuan perangkat seperti GPS, kamera, dan sensor lainnya untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Dalam pengembangan sistem berbasis mobile, pengembang harus memperhatikan aspek user interface (UI) dan user experience (UX) agar aplikasi mudah digunakan, cepat, dan responsif. Sistem berbasis mobile juga memungkinkan integrasi dengan layanan online lainnya, seperti sistem pembayaran, penyimpanan cloud, dan jejaring sosial, yang memperluas fungsionalitas dan kemudahan akses bagi penggunanya. Dengan berkembangnya teknologi mobile, sistem ini semakin penting dalam berbagai sektor, termasuk e-commerce, pendidikan, perbankan, dan layanan lainnya, yang memungkinkan penggunanya untuk tetap terhubung dan produktif di mana saja.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem booking online wedding organizer berbasis mobile yang dapat mempermudah pasangan pengantin dalam merencanakan dan mengelola acara pernikahan mereka dengan lebih efisien.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dalam pengembangan sistem merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi sebuah sistem atau aplikasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan[12]. Setiap tahapan bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengembangan berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masalah yang ingin diselesaikan. Tujuan dari tahapan penelitian adalah untuk mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi yang tepat, membangun dan menguji sistem, serta mengimplementasikan solusi yang dapat memberikan manfaat nyata bagi pengguna[13], [14]. Tahapan penelitian yang dilakukan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam rancang bangun sistem booking online wedding organizer berbasis mobile dimulai dengan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan harapan pengguna, baik dari pasangan pengantin maupun wedding organizer. Penelitian ini melibatkan studi literatur dan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk memahami masalah yang ada dalam proses perencanaan pernikahan secara konvensional dan bagaimana aplikasi mobile dapat menjadi solusi yang efektif.

Selanjutnya, tahap kedua adalah desain sistem, yang mencakup pembuatan arsitektur aplikasi serta desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang responsif dan mudah digunakan. Pada tahap ini, dilakukan perancangan fitur-fitur utama yang akan ada dalam aplikasi, seperti katalog layanan, pemesanan online, pengelolaan vendor, sistem pembayaran, serta pengingat otomatis. Desain sistem juga mencakup pemilihan platform pengembangan, seperti penggunaan framework mobile development dan desain database yang mendukung penyimpanan data pengguna, pesanan, dan transaksi[15], [16].

Setelah desain selesai, tahap berikutnya adalah pengembangan sistem. Pada tahap ini, pengembangan aplikasi dilakukan berdasarkan desain yang telah dibuat, dimulai dengan pembuatan fitur-fitur inti aplikasi. Pengembangan dilakukan secara iteratif, dengan melakukan uji coba internal untuk memastikan setiap fitur berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Pengujian meliputi uji fungsionalitas, keamanan, dan performa aplikasi agar aplikasi dapat berjalan lancar di berbagai perangkat mobile.

Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem yang lebih mendalam. Pada tahap ini, aplikasi diuji oleh pengguna potensial untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan efektivitas aplikasi dalam menyelesaikan tugas-tugas perencanaan pernikahan. Uji coba ini juga mencakup uji integrasi, di mana aplikasi diuji dalam lingkungan yang lebih nyata dengan pengguna yang melakukan pemesanan dan pembayaran secara langsung.

Setelah pengujian, tahap implementasi dilakukan, di mana aplikasi diluncurkan dan diinstal di perangkat mobile pengguna. Pada tahap ini, dilakukan pelatihan kepada wedding organizer tentang cara menggunakan aplikasi untuk mengelola pemesanan, vendor, dan transaksi. Selain itu, pemasaran aplikasi juga dilakukan untuk menarik pengguna agar mengunduh dan menggunakan aplikasi.

Tahapan terakhir adalah pemeliharaan dan pembaruan sistem. Setelah aplikasi berjalan, dilakukan pemantauan untuk memastikan aplikasi tetap berfungsi dengan baik dan bebas dari bug. Berdasarkan umpan balik pengguna, dilakukan pembaruan untuk meningkatkan fitur atau menambah fitur baru sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

Melalui tahapan penelitian yang sistematis ini, diharapkan aplikasi booking online wedding organizer berbasis mobile dapat memberikan solusi yang efisien dan inovatif dalam perencanaan pernikahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancang bangun sistem booking online untuk wedding organizer berbasis mobile bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pasangan calon pengantin dalam merencanakan dan memesan layanan pernikahan secara praktis dan efisien. Sistem ini dirancang dengan memanfaatkan teknologi aplikasi mobile, sehingga pengguna dapat mengakses informasi lengkap tentang paket pernikahan, harga, lokasi, hingga ketersediaan waktu dari penyedia layanan wedding organizer. Fitur-fitur utama yang diintegrasikan meliputi pencarian paket berdasarkan preferensi, kalender untuk memeriksa slot waktu yang tersedia, sistem pembayaran online yang aman, dan notifikasi pengingat untuk jadwal penting. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan proses yang transparan, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan calon pengantin serta mempermudah koordinasi antara pengguna dan wedding organizer. Selain

itu, wedding organizer juga dapat mengelola pemesanan dengan lebih terorganisir melalui dashboard admin untuk memantau jadwal, klien, dan keuangan, sehingga operasional bisnis menjadi lebih efektif.

Desain Sistem

Desain sistem Use Case untuk rancang bangun sistem booking online wedding organizer berbasis mobile. Sistem ini memiliki beberapa aktor dan use case utama yang saling berinteraksi ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Usecase Desain Sistem

Use Case	Aktor	Deskripsi	Alur Utama
Registrasi dan Login	Pengguna	Pengguna membuat akun baru atau login ke sistem untuk mengakses fitur aplikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna memasukkan data (email/kata sandi). 2. Sistem memvalidasi dan memberikan akses.
Menjelajahi Paket Layanan	Pengguna	Pengguna mencari dan melihat detail paket layanan yang ditawarkan oleh wedding organizer.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna memasukkan kata kunci atau kategori. 2. Sistem menampilkan hasil pencarian. 3. Pengguna memilih detail paket.
Booking Paket Layanan	Pengguna	Pengguna memesan paket sesuai kebutuhan, memilih tanggal, dan mengonfirmasi pesanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna memilih paket dan tanggal. 2. Sistem memverifikasi ketersediaan. 3. Pengguna mengonfirmasi pesanan.
Pembayaran Online	Pengguna, Payment Gateway	Pengguna melakukan pembayaran melalui metode online.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna memilih metode pembayaran. 2. Sistem menghubungkan ke Payment Gateway. 3. Payment Gateway memverifikasi pembayaran dan mengirim status ke sistem.
Manajemen Pemesanan	Admin Wedding Organizer	Admin mengelola data pemesanan, jadwal, dan status pembayaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin melihat daftar pemesanan. 2. Admin memperbarui status layanan. 3. Sistem mengirim notifikasi kepada pengguna.
Notifikasi Jadwal	Pengguna, Admin Wedding Organizer	Sistem mengirimkan notifikasi otomatis untuk pengingat jadwal atau status layanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem memeriksa jadwal. 2. Sistem mengirimkan notifikasi otomatis ke pengguna dan admin.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem booking online untuk wedding organizer berbasis mobile dilakukan melalui beberapa tahap penting untuk memastikan keberhasilannya. Tahap pertama adalah pengembangan aplikasi mobile dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna, dilengkapi fitur-fitur utama seperti pencarian paket, kalender pemesanan, pembayaran online, dan notifikasi. Selanjutnya, integrasi sistem dengan payment gateway dilakukan untuk mendukung transaksi yang aman dan efisien. Sistem backend dirancang untuk memungkinkan admin wedding organizer mengelola pemesanan, jadwal, dan data klien secara real-time melalui dashboard yang terorganisir. Sebelum peluncuran, sistem diuji secara menyeluruh untuk memastikan stabilitas, keamanan, dan performa yang optimal. Setelah diterapkan, pelatihan kepada admin dan penyedia layanan dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pemesanan serta memberikan pengalaman yang lebih praktis dan modern bagi calon pengantin.

Tampilan antarmuka aplikasi mobile untuk sistem booking online wedding organizer. Antarmuka dirancang dengan tema yang elegan, mengutamakan kemudahan pengguna, dan estetika khas pernikahan ditampilkan ada Gambar 1.



Gambar 1. Implementasi Halaman Dashboard

Tampilan pemesanan pada aplikasi mobile untuk sistem booking online wedding organizer. Antarmuka dirancang untuk mempermudah pengguna dalam memilih paket, tanggal, lokasi, dan layanan tambahan pada Gambar 2.



Gambar 2. Implementasi Halaman Pemesanan

Setelah implementasi awal, langkah berikutnya adalah pemantauan dan evaluasi sistem untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan kebutuhan pengguna dan wedding organizer. Feedback dari pengguna aplikasi dikumpulkan secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Sistem juga dilengkapi mekanisme pembaruan otomatis untuk memperbaiki bug dan menambahkan fitur baru sesuai tren dan kebutuhan pasar. Selain itu, strategi pemasaran digital diterapkan untuk meningkatkan jumlah pengguna, termasuk promosi melalui media sosial, kolaborasi dengan vendor pernikahan, dan penawaran diskon khusus. Dengan sistem yang terimplementasi secara efektif, wedding organizer dapat memberikan layanan yang lebih profesional, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperluas jangkauan pasar melalui teknologi berbasis mobile.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi booking online wedding organizer berbasis mobile berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Pengujian dilakukan dalam beberapa tahap, termasuk pengujian fungsionalitas untuk memastikan setiap fitur, seperti registrasi, pencarian paket, pemesanan, pembayaran, dan notifikasi, berjalan dengan baik. Selanjutnya, pengujian kompatibilitas dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat berjalan pada berbagai perangkat mobile dengan sistem operasi yang berbeda. Pengujian performa dilakukan untuk mengukur respons aplikasi dalam menangani sejumlah besar pengguna secara bersamaan. Selain itu, pengujian keamanan dilakukan untuk memastikan bahwa data pengguna dan transaksi online terlindungi dari ancaman siber. Uji coba pengguna akhir (user acceptance testing) juga dilakukan dengan melibatkan calon pengguna untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman dan kemudahan penggunaan aplikasi. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan sebelum sistem diluncurkan secara resmi. Pengujian *blackbox testing* adalah teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pemeriksaan fungsionalitas aplikasi tanpa memeriksa kode sumber, struktur internal, atau mekanisme implementasinya. Dalam pendekatan ini, penguji hanya memvalidasi input dan output dari sistem berdasarkan spesifikasi atau kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini sering digunakan untuk menguji modul individu, integrasi sistem, atau aplikasi secara keseluruhan.

Tabel 2. Pengujian Blackbox Testing

Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Input	Output yang Diharapkan	Hasil
Registrasi Pengguna	Pengguna mendaftar dengan data valid.	Nama, email, kata sandi.	Akun berhasil dibuat, notifikasi sukses muncul.	Berhasil
Login	Pengguna login dengan email dan kata sandi yang benar.	Email: valid@example.com, kata sandi benar	Berhasil login dan diarahkan ke halaman utama.	Berhasil
Pencarian Paket Layanan	Pengguna mencari paket dengan kata kunci tertentu.	Kata kunci: "Paket Gold"	Menampilkan hasil pencarian yang sesuai.	Berhasil
Pemesanan Paket	Pengguna memilih paket, tanggal, dan	Paket: Gold, Tanggal: 2024-12-01	Pemesanan berhasil dan	Berhasil

Pembayaran	konfirmasi pemesanan. Pengguna melakukan pembayaran melalui metode yang dipilih. Sistem	Metode: Kartu Kredit	detail pesanan tersimpan. Pembayaran berhasil, status pesanan terupdate.	Berhasil
Notifikasi Pemesanan	mengirimkan notifikasi saat pemesanan dikonfirmasi. Admin	Status: Pemesanan Dikonfirmasi	Notifikasi diterima pengguna sesuai jadwal.	Berhasil
Pengelolaan Pemesanan (Admin)	memperbarui status pemesanan di dashboard. Pengguna mencoba	Status baru: "Selesai"	Status pemesanan berhasil diperbarui di sistem.	Berhasil
Validasi Input	memasukkan data tidak valid (misal, email salah). Aplikasi diakses	Email: invalid-email	Sistem menampilkan pesan kesalahan dan tidak memproses.	Berhasil
Kompatibilitas	melalui perangkat berbeda (Android/iOS).	Perangkat Android/iOS	Aplikasi berjalan normal di kedua platform.	Berhasil
Logout	Pengguna keluar dari akun.	Klik tombol "Logout".	Sistem mengarahkan ke halaman login.	Berhasil

Hasil pengujian sistem menggunakan metode Blackbox Testing, aplikasi booking online wedding organizer berbasis mobile memperoleh nilai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh fitur utama berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan. Setiap skenario pengujian, mulai dari registrasi pengguna, pencarian paket, pemesanan, pembayaran, hingga pengelolaan pemesanan oleh admin, berhasil dieksekusi tanpa kendala. Aplikasi juga mampu menangani input yang valid dan tidak valid dengan tepat, serta memberikan umpan balik yang sesuai kepada pengguna. Pengujian kompatibilitas di berbagai platform (Android dan iOS) menunjukkan aplikasi berjalan stabil di kedua sistem operasi. Selain itu, aplikasi berhasil melakukan transaksi pembayaran secara aman dan mengirimkan notifikasi yang tepat waktu. Secara keseluruhan, pengujian ini membuktikan bahwa aplikasi siap untuk diluncurkan dengan performa optimal, memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan memuaskan.

4. KESIMPULAN

Rancang bangun sistem booking online untuk wedding organizer berbasis mobile bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pasangan calon pengantin dalam merencanakan dan memesan layanan pernikahan secara praktis dan efisien. Sistem ini dirancang dengan memanfaatkan teknologi aplikasi mobile, sehingga pengguna dapat mengakses informasi lengkap tentang paket pernikahan, harga, lokasi, hingga ketersediaan waktu dari penyedia layanan wedding organizer. Penelitian ini bertujuan

untuk merancang dan membangun sebuah sistem booking online wedding organizer berbasis mobile yang dapat mempermudah pasangan pengantin dalam merencanakan dan mengelola acara pernikahan mereka dengan lebih efisien. Hasil pengujian sistem menggunakan metode Blackbox Testing, aplikasi booking online wedding organizer berbasis mobile memperoleh nilai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh fitur utama berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan. Setiap skenario pengujian, mulai dari registrasi pengguna, pencarian paket, pemesanan, pembayaran, hingga pengelolaan pemesanan oleh admin, berhasil dieksekusi tanpa kendala. Aplikasi juga mampu menangani input yang valid dan tidak valid dengan tepat, serta memberikan umpan balik yang sesuai kepada pengguna. Pengujian ini membuktikan bahwa aplikasi siap untuk diluncurkan dengan performa optimal, memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan memuaskan.

5. REFERENCES

- [1] N. Sudarsono and R. Sumandani, "Sistem Informasi E-Marketplace 'Vendorsland' bagi Penyedia Event dan Wedding Organizer (Studi Kasus Wedding Organizer Kota Tasikmalaya)," *J. VOI (Voice ...*, no. x, pp. 57–68, 2020.
- [2] Karlina, "Rancang Bangun Sistem Pengadaan Jasa Wedding," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 01, no. 02, pp. 253–258, 2020.
- [3] R. Alamanda, Julizal, and M. Cleopatra, "Aplikasi Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Pada Futsal Malaka Sport Center," *Semin. Nas. Ris. Dan Teknol.*, pp. 548–551, 2021.
- [4] R. A. Saputra, P. Parjito, and A. Wantoro, "IMPLEMENTASI METODE JACKSON NETWORK QUEUE PADA PEMODELAN SISTEM ANTRIAN BOOKING PELAYANAN CAR WASH (STUDI KASUS: AUTOSHINE CAR WASH LAMPUNG)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 80–86, 2020.
- [5] R. I. Hermanto and Malabay, "Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Event Di Kota Jakarta Berbasis Website," *J. IKRAITH-Informatika*, vol. 5, no. 9, pp. 43–53, 2021.
- [6] A. Nur, A. Ferico Octaviansyah, and S. Romlah, "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Rekam Medik Pasien Berbasis Mobile (Studi Kasus: Klinik Bersalin Nurhasanah)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, 2021.
- [7] C. A. Febrina and D. A. Megawaty, "APLIKASI E-MARKETPLACE BAGI PENGUSAHA STAINLESS BERBASIS MOBILE DI WILAYAH BANDAR LAMPUNG," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–22, 2021.
- [8] S. Styawati and F. Ariany, "Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 4, p. 490, 2021.
- [9] E. Said Mohamed, A. A. Belal, S. Kotb Abd-Elmabod, M. A. El-Shirbeny, A. Gad, and M. B. Zahran, "Smart farming for improving agricultural management," *Egypt. J. Remote Sens. Sp. Sci.*, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ejrs.2021.08.007>.
- [10] N. Afriani, A. D. Putra, and A. F. O. Pasaribu, "Sistem Informasi Manajemen Restaurant Berbasis Mobile Pada Resto Bukit Pasir," *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 4, pp. 137–144, 2023.
- [11] A. Kurniawan, "Perancangan Aplikasi E-Voting pada Pemilihan Ketua Osis Berbasis Mobile," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–31, 2023.
- [12] A. T. Priandika and S. Setiawansyah, "Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi pada Dinas UMKM Provinsi Lampung," *J. Abdimas Teknol. Inf. dan Digit.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–23, 2023, doi: [10.58602/jati-dig.v1i1.21](https://doi.org/10.58602/jati-dig.v1i1.21).
- [13] A. Utami, M. L. L. Usman, I. F. Ramadhani, S. N. F. Syam, and F. A. Fauzan, "Hotel Selection Decision Support System with the Simple Additive Weighting (SAW)

- Method," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 1181–1187, 2022.
- [14] M. Mayang Sari, D. Apriani, Y. Supriatna, and A. Ariyansyah, "Penggunaan Media Digital (Website) Dalam Pengolahan Data Cuti Karyawan," *Technomedia J.*, vol. 7, no. 1 Juni, pp. 126–135, Feb. 2022, doi: 10.33050/tmj.v7i1.1795.
- [15] J. Wang, Q. H. Hamamurad, and N. M. Jusoh, "Factors influencing e-commerce users' adoption of online shopping platforms infrastructure in Malaysia," *J. Infrastructure, Policy Dev.*, vol. 8, no. 14, p. 5441, 2024.
- [16] J. WANG, I. OTHMAN, and D. R. O. G. ALUKO, "Advances and Constraints in Cross-Border E-Commerce in The Southeast Asia," 2024.